

Prof. Dr. Ruddy Pakasi, M.Pd.



PENGUKURAN DAN EVALUASI PENGAJARAN KESENIRUPAAN

Editor : Dr. Theodorus Pangalila, S.Fils. M.Pd



Tentang Penulis



Prof. Dr. Ruddy Pakasi, M.Pd. Sejak tahun 1984 sampai saat ini adalah dosen tetap di Prodi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Manado. Jabatan akademis adalah Profesor/ Guru besar sejak 2008. Di samping mengajar di Prodi Seni Rupa, juga sebagai dosen tidak tetap dan mengajar di Prodi Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, dan Sendratasik. Mata kuliah yang ajarkan adalah Filsafat Seni, Metodologi Penelitian, Statistik, Evaluasi Pembelajaran Seni Rupa, dan beberapa mata kuliah lainnya.

Pernah mendapatkan tugas tambahan di FBS Unima sebagai sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa dan Kerajinan (1998-2001), PD 3 Bidang Kemahasiswaan (2001-2006), Kaprodi PPG Pendidikan Seni Rupa (2010 – 2014). Pernah juga diberi kepercayaan menjadi Kepala UPT PPL Unima (2015-2020). Saat ini (sejak 2022) melaksanakan tugas sebagai Ketua Senat FBS Unima.

Di samping tugas pokok sebagai dosen, yang bersangkutan sewaktu-waktu bertugas sebagai Asesor pada Badan Akreditasi Nasional, dan Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan. Lulus S1 Pendidikan Seni Rupa FPBS IKIP Manado pada tahun 1983, kemudian mengikuti studi S2 di Prodi Teknologi Pendidikan PPS IKIP Jakarta dan lulus Tahun 1991. Selesai magister kemudian melanjutkan studi S3 di Prodi Teknologi Pendidikan / dan Penelitian dan Evaluasi Pendidikan PPS IKIP Jakarta dan dipromosikan pada tahun 1997.

PENGUKURAN DAN EVALUASI PENGAJARAN KESENIRUPAAN

Prof. Dr. Ruddy Pakasi, M.Pd.



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**PENGUKURAN DAN EVALUASI PENGAJARAN
KESENIRUPAAN**

Penulis : Prof. Dr. Ruddy Pakasi, M.Pd.

Editor : Dr. Theodorus Pangalila, S.Fils. M.Pd.

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Siwi Rimayani Oktora

ISBN : 978-623-487-658-1

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JANUARI 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan buku ini. Buku yang berjudul "*Pengukuran dan Evaluasi Pengajaran Kesenirupaan*" sebetulnya adalah perbaikan dari buku yang sudah pernah ditulis sebelumnya "*Evaluasi Pembelajaran Seni Rupa*". Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Buku ini ditulis sebagai salah satu referensi yang bukan saja bisa melengkapi mahasiswa yang sedang mengikuti perkuliahan tes, pengukuran dan evaluasi, tapi juga bagi siapapun yang membutuhkannya.

Buku ini menyajikan beberapa konsep dasar tentang evaluasi pembelajaran, kawasan pembelajaran kesenirupaan, dan di samping itu juga disajikan beberapa instrumen pengukuran, di mana antaranya dilengkapi dengan proses tentang bagaimana melakukan analisis validitas, reliabilitas, dan analisis butir.

Dengan selesainya penulisan buku ini, maka saya menyampaikan terima kepada semua pihak, khususnya kepada Dr. Theodorus Pangalila, S.Fil., M.Pd., sebagai penyunting, dan tentu saja Penerbit Eureka Media Aksara yang telah memungkinkan buku ini dapat tiba di tangan pembacanya. Demikian juga ucapan terima kasih ini disampaikan kepada pihak lainnya yang telah memberikan bantuan sehingga naskah buku ini bisa diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB 1 PEMBELAJARAN SENI RUPA.....	1
BAB 2 EVALUASI PEMBELAJARAN SENI RUPA.....	9
A. Tes, Pengukuran, dan Evaluasi Pembelajaran.....	9
B. Tujuan dan Manfaat Evaluasi dalam Pembelajaran	13
BAB 3 JENIS-JENIS ALAT EVALUASI	16
A. Non Tes.....	16
B. Tes.....	20
BAB 4 VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN	24
A. Validitas.....	24
B. Reliabilitas.....	27
C. Analisis Butir Soal.....	33
BAB 5 VALIDITAS DAN RELIABILITAS, ANALISIS BUTIR SOAL.....	37
A. Tes Kepekaan Estetika	37
B. Tes Kemampuan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Desain dalam Seni Rupa.....	61
C. Contoh Instrumen.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	100
TENTANG PENULIS.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Taksonomi Tujuan Pembelajaran Pendidikan Seni Rupa dari Wilson	3
Tabel 4.1. Jenis Validitas	25
Tabel 5.1. Kawasan Tujuan Pembelajaran Untuk Prsiapan Pembuatan Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Disain dalam Seni Rupa	61
Tabel 5.2. Spesifikasi InstrumenTes Kemampuan Mengaplikasikan Prinsip-Prinsip Disain dalam Seni Rupa	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Gambar hubungan antara tes, pengukuran dan evaluasi	12
--	----

BAB 1 | PEMBELAJARAN SENI RUPA

Dalam merencanakan kegiatan pembelajaran, posisi tujuan instruksional menempati peran yang sangat penting. Dikatakan demikian karena di dalam rumusan tujuan instruksional ini sedikitnya tergambar mengenai bentuk aktivitas pembelajaran keseluruhan yang akan dilaksanakan oleh pengajar. Dalam tujuan pembelajaran itu, juga menunjukkan tentang siapa yang akan dikenai pembelajaran, materi apa yang akan diajarkan, metode pembelajaran yang digunakan, media, termasuk gambaran tentang evaluasi yang akan dilakukan nantinya untuk mengukur sejauh mana tujuan instruksional itu sendiri yang sudah dirumuskan itu tercapai. Apalagi kalau rumusan tujuan instruksional itu dirumuskan dengan jelas dan lengkap.

Cara merumuskan tujuan instruksional secara lengkap dan jelas, dapat mengacu pada pola perumusan yang dikemukakan oleh Mager. Menurut Mager rumusan tujuan instruksional yang lengkap dan mudah diingat adalah dengan menggunakan pola akronim A B C D. Artinya dalam merumuskan tujuan instruksional ini, harus mengandung komponen A, B, C, dan D. Jadi tujuan instruksional itu terdiri dari 4 komponen. Komponen-komponen tersebut adalah: Komponen A (*audience*), dapat berupa siswa, murid, mahasiswa, peserta latihan, atau pihak tertentu yang akan dikenai pembelajaran; Komponen B (*behavior*) adalah perilaku yang diharapkan ditunjukkan pihak yang dikenai pembelajaran setelah selesai mengikuti pembelajaran. Contoh rumusan perilaku ini adalah: dapat menyebutkan warna primer, dapat membuat anyaman, dapat menggambar pot bunga, dapat mengukir ornamen

BAB 2 | EVALUASI PEMBELAJARAN SENI RUPA

A. Tes, Pengukuran, dan Evaluasi Pembelajaran

Istilah tes, pengukuran, dan evaluasi kadang-kadang digunakan secara bergantian dengan makna yang sama. Hal ini tentu saja bisa membingungkan saat istilah tersebut berusaha dimaknai melalui upaya pen definisian. Oleh karena itu perlu adanya *honorific definition* mengenai ketiga istilah tersebut. Uraian mengenai pengertian dari ketiga istilah tersebut berikut ini akan banyak merujuk pada pendapat yang dikemukakan oleh Rusli (1988), maupun pendapat dari Arikunto (1986).

Rusli mengemukakan bahwa hampir semua orang sudah pernah mengerjakan tes. Memindahkan siswa dari satu kelas ke kelas lain, dari tingkat lebih rendah ke tingkat lebih tinggi, untuk kebutuhan seleksi, untuk pengiriman ke luar negeri, memberi pekerjaan, kedudukan, dan sebagainya membutuhkan alat tes. Jadi dapat dikatakan bahwa pada umumnya orang sadar atau tidak sadar bersentuhan dengan kegiatan apakah itu dikatakan tes, pengukuran, maupun evaluasi.

Untuk bisa membedakan istilah tes, pengukuran dan evaluasi ini, dapat dikemukakan di sini tentang uraian yang dikemukakan oleh Rusli (1988). Dikemukakannya bahwa dalam dunia pendidikan, evaluasi merupakan suatu istilah yang sudah tidak asing lagi. Istilah tersebut sangat berhubungan dengan pengukuran dan tes walaupun ketiga istilah tersebut tidak harus mempunyai istilah yang sama. Arti istilah pengukuran dan tes dapat berbeda-beda, terutama bila istilah tersebut dipakai secara umum di luar dunia pendidikan. Menurut Rusli

BAB 3

JENIS-JENIS ALAT EVALUASI

Terdapat berbagai jenis instrumen yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Dari berbagai ragam alat evaluasi tersebut, Arikunto (1986) menggolongkannya menjadi 2 bagian besar, yaitu “tes” dan “non-tes”. Tes dan non tes ini juga disebutnya sebagai teknik evaluasi. Yang termasuk dalam teknik non tes adalah: skala bertingkat (*rating scale*), kuesioner (*questionair*), daftar cocok (*check-list*) wawancara (*interview*), pengamatan (*observation*), dan riwayat hidup.

A. Non Tes

Berikut ini diuraikan secara lebih detail tentang sebagian jenis-jenis instrumen yang termasuk dalam kategori “non tes”.

1. Skala Bertingkat.

Menurut Arikunto (1986) skala menggambarkan suatu nilai berbentuk angka, jadi skala selalu disajikan dalam bentuk angka. Skala sikap pada umumnya disajikan dalam bentuk bertingkat. Contoh: Sikap tentang menghargai karya seni



Angka-angka tersebut dideretkan dari kiri ke kanan, dengan makna secara bertingkat. Dari kecil/rendah sampai ke yang tinggi secara bertingkat, yang merupakan representasi sikap responden mulai dari “sangat tidak suka”

BAB 4

VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN

Uraian mengenai validitas dan reliabilitas alat ukur ini, rujukannya utamanya adalah Gronlund (1985), Arikunto (1986), dan dilengkapi dengan referensi lainnya. Validitas dan reliabilitas ini merupakan konsep penting dalam pengembangan dan penggunaan tes hasil belajar.

A. Validitas

Gronlund (1985) mengemukakan bahwa validitas, dalam pengertian secara umum, artinya sampai seberapa jauh hasil tes dapat dipakai untuk tujuan yang dimaksudkan. Lebih lanjut, Gronlund mengemukakan bahwa konsep mengenai validitas sebagaimana yang digunakan dalam pelaksanaan tes, dapat dijelaskan dengan memperhatikan pokok umum berikut: (1) Validitas menunjuk kepada interpretasi hasil tes (bukan terhadap tes itu sendiri), (2) Validitas disimpulkan dari bukti-bukti yang tersedia (bukan diukur), (3) Validitas adalah khas untuk tujuan tertentu (seleksi, penentuan tempat (murid), evaluasi belajar dan lain-lain), dan (4) Validitas dinyatakan dengan derajat (misalnya tinggi, sedang, rendah).

Gronlund (1985), mengutip penggolongan validitas yang tercantum dalam American Psychological Association (1974), mengemukakan bahwa validitas terdiri dari (1) validitas isi bahan, (2) validitas yang berhubungan dengan kriterium (meramalkan dan keadaan kini), dan (3) validitas bentuk.

Selanjutnya, Gronlund menguraikan secara rinci setiap validitas tersebut. Isi pada tabel berikut menjadi acuan dalam penguraian nantinya. Terdapat dua kolom dalam tabel. Kolom

BAB 5

VALIDITAS DAN RELIABILITAS, ANALISIS BUTIR SOAL

Dalam bab ini akan diaplikasikan konsep-konsep validitas, reliabilitas, analisis butir soal dalam instrumen yang terkait dengan pembelajaran seni rupa. Ada 3 instrumen yang akan dijadikan contoh, yaitu : (1) instrumen baku Grave's Judgement test, yang saya sebut di sini tes kepekaan estetika, (2) tes kemampuan mengaplikasikan prinsip-prinsip disain dalam seni rupa, (3) Instrumen penilaian rencana pelajaran, (4) Instrumen penilaian proses pengajaran, dan (5) Kuesioner kemampuan guru merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran. Tes pertama adalah buatan Maitland Grave sedangkan tes kedua sampai kelima adalah buatan saya sendiri. Kecuali tiga instrumen terakhir, instrumen lainnya dilengkapi dengan data hasil yang sudah saya uji-cobakan, di mana prosedur analisis uji coba disertakan juga dalam tulisan ini

A. Tes Kepekaan Estetika

Tes ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepekaan estetika, yang dinamakan "*the Grave's Design Judgment Test*", disusun oleh Maitland Graves.

Dalam laporannya, Graves mengemukakan bahwa tes yang sudah distandarisasi tersebut, telah diuji-cobakan pada lebih dari seribu kasus baik yang dilaksanakan di tingkat akademi maupun di tingkat SMA. Ternyata tes ini menunjukkan kekuatannya dalam membedakan antara kelompok "*non-art*" dengan hasil yang sangat meyakinkan. Koefisien reliabilitas tes ini memiliki konsistensi yang tinggi di mana median koefisiennya adalah 0,86.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara, 1985.
- Bloom's Taxonomy of Learning Domain (<http://www.nwlink.com/~donclark/hrd/bloom.html>) (diakses 15 Januari 2013))
- Bloom, Benjamin S., J. Thomas Hastings dan George F. Mardaus, *Handbook on Formative and Sumative Evaluation of Student Learning*, New York: McGraw-Hill Book Company, 1971.
- Dick, Walter dan Lou Carey, *The systematic Design of Instruction*, London: Scott, Foresman and Co., 1985.
- Padhazur, Elazar J. dan Liora Pedazur Schmelkin. *Measurement, Design, and Analysis: An Integrated Approach*, Hillsdale, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, 1991
- Fernandes, H. J. X., *Testing and Measurement*, Jakarta: National Educational Planning, Evaluation and Curriculum Developmen, 1984.
- Gable, R. K. *Instrument Development in the Affective Domain*, Boston: Kluwer-Nijhoff, 1986
- Graves, Maitland. *The Art of Color and Design*. New York: McGraw-Hill Book Company, 1951
- Gronlund, Norman F. 'Menyusun Tes Hasil Belajar' , *Terjemahan: Bistok Sirait*. Semarang: IKIP Semarang Press, 1981
- Gronlund, Norman E. *Measurement and Evaluation in Teaching*. New York: Macmillan Publishing Company. 1985
- Gronlund, Norman E., *Measurement and Evaluation in Teaching*, New York: Macmillan Publising Company, 1990.
- Joni, T Raka. *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Surabaya: Karya Anda, 1986.
- Mager, Robert F. *Preparing Instructional Objectives*, Belmont, California: David S. Lake, 1984.

- Popham, W. J. *Educational Evaluation*, Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall, Inc. 1975
- Rusli, Ratna Sajekti. *Tes dan Pengukuran dalam Pendidikan*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, Direktorat Jenderal Pendidikan tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1988.
- Suryanto, Adi, dkk. *Evaluasi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Wilson, Brent G., "Evaluation of Learning in Art Education" dalam Benjamin S. Bloom, J. Thomas Hastings dan George F. Mardaus, *Handbook on Formative and Sumative Evaluation of Student Learning*, New York: McGraw-Hill Book Company, 1971.

TENTANG PENULIS



Prof. Dr. Ruddy Pakasi, M.Pd. Sejak tahun 1984 sampai saat ini adalah dosen tetap di Prodi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Manado. Jabatan akademis adalah Profesor/ Guru besar sejak 2008. Di samping mengajar di Prodi Seni Rupa, juga sebagai dosen tidak tetap dan mengajar di Prodi Bahasa Inggris, Bahasa Jepang, dan Sendratasik. Mata kuliah yang ajarkan adalah Filsafat Seni (untuk mahasiswa lain di luar Prodi Pendidikan Seni Rupa), Metodologi Penelitian, Statistik, Evaluasi Pembelajaran Seni Rupa, dan beberapa mata kuliah lainnya.

Pernah mendapatkan tugas tambahan di FBS Unima sebagai sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa dan Kerajinan (1998-2001), PD 3 Bidang Kemahasiswaan (2001-2006), Kaprodi PPG Pendidikan Seni Rupa (2010 - 2014). Pernah juga diberi kepercayaan menjadi Kepala UPT PPL Unima (2015-2020). Saat ini (sejak 2022) melaksanakan tugas sebagai Ketua Senat FBS Unima.

Di samping tugas pokok sebagai dosen, yang bersangkutan sewaktu-waktu bertugas sebagai Asesor pada Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), dan Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK).

Lulus S1 Pendidikan Seni Rupa FPBS IKIP Manado pada tahun 1983, kemudian mengikuti studi S2 di Prodi Teknologi Pendidikan PPS IKIP Jakarta dan lulus Tahun 1991. Selesai studi pada jenjang magister kemudian melanjutkan studi S3 di Prodi Teknologi Pendidikan/ dan Prodi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan PPS IKIP Jakarta dan dipromosikan sebagai doktor kependidikan pada tahun 1997.